

Implementasi Ekstrakurikuler TPA Selama Masa Pandemi di SD N Plakaran

Isnaini Nur Alfiana¹⁾, Yusuf Hanafiah²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Ekstrakurikuler, TPA, Pandemi

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang penerapan ekstrakurikuler wajib di SD N Plakaran yaitu TPA. TPA merupakan ekstrakurikuler yang berjalan dibidang pengembangan kemampuan memca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini dirumuskan dua masalah utama yaitu bagaimana penerapan TPA di SD N Plakaran selama masa pandemi dan metode yang digunakan ketika melaksanakan ekstrakurikuler TPA pada masa pandemi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu mencari sumber data dan informasi melalui observasi lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi di SD N Plakaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Masa pandemi covid-19 telah berjalan lebih dari satu tahun. Kegiatan pembelajaran dan penerapan pendidikan karakter terpaksa harus dilakukan secara online, hal tersebut terjadi juga pada kegiatan ekstrakurikuler siswa yang harus berhenti. Salah satu ekstrakurikuler yang terdampak adalah TPA atau biasa dikenal dengan membaca Al-Quran. Ekstrakurikuler TPA merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib di SD N Plakaran yang harus dilaksanakan dan menjadi salah satu bagian dari pendidikan karakter. Tujuan dari TPA adalah membentuk peserta didik yang mencintai Al-Qur'an dan mampu membaca Al-Quran dengan baik. Penerapan ekstrakurikuler TPA selama pandemi yang dilakukan oleh SD N Plakaran yaitu secara online dengan metode video call atau voice note. Kedua metode ini merupakan solusi yang paling mudah untuk dilakukan oleh pihak sekolah dan mempermudah orang tua dalam mendampingi peserta didik. Dalam artikel ini akan membahas bagaimana penerapan ekstrakurikuler TPA di SD N Plakaran selama masa pandemi.

How to Cite: Alfiana. (2021). Implementasi Ekstrakurikuler TPA Selama Masa Pandemi di SD N Plakaran. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Setiap anak lahir ke dunia dengan fitrahnya yaitu putih dan suci, bagaikan selembar kertas putih yang tidak memiliki coretan, semakin lama akan terisi dengan setitik tinta hitam yang merupakan perumpamaan dari dosa-dosa yang telah diperbuat. Seorang anak biasanya mengikuti lingkungan tempat ia tinggal, apabila lingkungannya baik maka ia akan tumbuh dengan baik, begitu pula sebaliknya apabila lingkungannya buruk maka ia akan tumbuh menjadi seorang yang buruk pula. Oleh karena itu peran pendidikan sangat berpengaruh bagi kehidupan seorang anak. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan, iman dan akhlak seorang anak.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling berkaitan dengan hidup manusia, dengan pendidikan manusia dapat bertahan dan berkembang sesuai dengan keinginannya, karena dalam setiap kehidupan, manusia terus menerus mengalami perkembangan dan perubahan peradaban. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan menjadi tanggung jawab dan kewajiban setiap orang termasuk orang tua dan guru. Kewajiban mendidik jelas tertuang dalam Q.S At-Tahrim ayat 6 yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”. (Ikhsan, 2019)

Terjadinya perubahan dalam setiap kehidupan ini tentunya membawa dua dampak yang sangat berpengaruh, yakni dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang dialami oleh manusia adalah kehidupan yang semakin lama semakin modern, sedangkan dampak negatif yang diperoleh manusia adalah terkikisnya agama dan budaya sebagai contoh meningkatnya kejahatan dengan kekerasan, penggunaan

narkoba, pergaulan dan arus globalisasi. (Fahrurrozi, Muhammad, 2020). Sehingga dalam hal ini pendidikan sangat berperan penting, bukan hanya melakukan kegiatan transfer of knowledge saja. Pendidikan bukan hanya sebatas mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan umum, pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan keimanan dan pengetahuan tentang Allah SWT. Pendidikan agama islam adalah keilmuan yang memperkuat tentang ketauhidan, hukum-hukum islam, ibadah, akhlak dan Al-Qur'an. Posisi pendidikan agama juga diperkuat dalam kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 pendidikan agama diharapkan dapat membentuk sikap beragama yang baik dengan keimanan, ketakwaan serta akhlakul karimah. (Daulay, 2016). Ada banyak aspek yang harus dipelajari, namun waktu pembelajaran kegamaan di sekolah negeri sangat terbatas, terutama pendidikan yang berkaitan dengan belajar membaca Al-Qur'an.

Kitab suci Al-Qur'an merupakan kalam ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berisi tentang kehidupan para Nabi yang dapat dijadikan pelajaran, hukum-hukum islam, ibadah dan lain sebagainya, Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Sejak pertama kali Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhamamd telah menyiratkan sebuah pesan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan, seperti yang terdapat pada Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berisi tentang perintah "*iqra*" atau membaca. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan sebuah kewajiban maka belajar membaca Al-Qur'an harus didasari dengan ilmu tajwid agar bacaan yang hendak dibaca dapat memiliki makna yang benar. Setiap membaca satu huruf Al-Qur'an bernilai dengan 10 kebaikan, jika membaca basmallah yang berjumlah 19 huruf artinya sudah mendapatkan 190 kebaikan. Sungguh mulia dan besar sekali ketika seseorang membaca Al-Qur'an. Keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek psikomotor yang penilaiannya berdasarkan hasil belajar yang berupa keterampilan. Misalnya keterampilan yang diukur melalui pemahamannya terhadap bacaan Al-Qur'an, pengetahuan mengenai Al-Qur'an dan pengaplikasian keilmuan tajwid pada bacaan Al-Qur'an. (Megawati, Chaerul Rochman, 2019)

Dalam membaca Al-Qur'an tentunya harus benar pelafalannya agar tidak mengubah arti, oleh karena itu selain belajar membaca Al-Qur'an kita juga harus mempelajari ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan salah satu cabang ilmu yang membahas dan mempelajari tentang hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an. Dengan ilmu tajwid ini kita dapat memperbaiki bacaan dan pelafalan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah atau peraturan yang baik dan benar. Perlu kita ketahui ketika membaca Al-Qur'an haruslah sesuai dengan kaidah karena apabila salah panjang pendeknya dapat mengubah arti yang terkandung didalamnya. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-Muzzammil ayat 4 yang artinya "Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil"

Penelitian ini akan membahas bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler TPA yang dilaksanakan pada masa pandemi di SD N Plakaran, berikut dengan penjelasan dan metode apa yang digunakan dalam ekstrakurikuler ini. Penelitian ini akan juga menjabarkan kendala yang sering terjadi pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler TPA di SD N Plakaran.

METODE

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian secara langsung di SD N Plakaran. Penelitian ini bersifat deskriptif dan data diperoleh melalui pengamatan dan wawancara secara langsung bersama dengan guru PAI sekaligus guru ekstrakurikuler TPA. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari pengumpulan data secara langsung kemudian di analisis dan diimplementasikan dalam bentuk tulisan. Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler TPA pada masa pandemi yang dilakukan oleh SD N Plakaran. Sumber data berasal dari pihak sekolah, sumber data tersebut dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara bersama guru PAI sekaligus guru pengampu ekstrakurikuler TPA. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari guru lain atau wali kelas 1-6. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3. Pertama adalah wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik yang sangat efektif untuk penelitian ini karena wawancara yang telah dilakukan akan mendapatkan hasil berupa informasi akurat dari pihak terkait. Kedua adalah observasi, kegiatan observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung pelaksanaan ekstrakurikuler TPA di SD N Plakaran. Meskipun keadaan pandemi yang belum usai, observasi tetap dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan membantu guru dalam memberikan pengajaran terkait membaca Al-Qur'an. Ketiga adalah dokumentasi dan catatan. Dokumentasi dan catatan merupakan bagian yang penting dalam penelitian ini karena dengan adanya dokumentasi maka kami dapat melampirkan bukti kegiatan ekstrakuler

TPA di SD N Plakaran. Catatan merupakan bagian pelengkap sekaligus penjelas dalam kegiatan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, wawancara berfungsi sebagai bukti bahwa informasi yang telah diberikan sekolah kepada kami dapat dipertanggung jawabkan.

HASIL

SD N Plakaran merupakan sekolah dasar negeri yang memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Ada ekstrakurikuler wajib dan ada ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib berupa pramuka dan TPA, ekstrakurikuler pilihan berupa bahasa Inggris, tahfidz, qiroah, seni tari, pencak silat, tenis meja, gitar, piano dan TI namun karena keterbatasan guru pembimbing dan alat maka ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang belum berjalan dengan baik. Artikel ini akan membahas salah satu ekstrakurikuler wajib telah dilaksanakan di SD N Plakaran yaitu TPA. TPA atau biasa dikenal dengan baca tulis Al-Qur'an adalah ekstrakurikuler yang mengajarkan tentang membaca dan menulis Al-Qur'an. SD N Plakaran mewajibkan seluruh peserta didiknya yang beragama muslim untuk wajib mengikuti ekstrakurikuler ini, ekstrakurikuler ini merupakan bagian dari implementasi pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah. Pada ekstrakurikuler ini mengajarkan pentingnya membaca dan memahami Al-Qur'an yang dijadikan sebagai pedoman hidup setiap umat muslim sehingga sekolah ingin dengan ekstrakurikuler ini peserta didik di SD N Plakaran dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. ekstrakurikuler TPA di SD N Plakaran telah dilaksanakan sejak bulan Juli tahun 2017. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan sejak bapak Yazid menjadi guru PAI di SD N Plakaran pada tahun ajaran 2017.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI sekaligus pembimbing ekstrakurikuler TPA, tahfidz dan qiroah yaitu Bapak Yazid Mustafa mendapatkan hasil sebagai berikut. Bapak Yazid selaku guru pembimbing menegaskan bahwa "Peserta didik yang beragama Islam wajib mengikuti ekstrakurikuler TPA", setiap ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik akan masuk dalam nilai raport masing-masing sehingga peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam mengikutinya. Landasan yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler TPA di SD N Plakaran merujuk pada salah satu hadits nabi Muhammad SAW yang artinya "Sebaik-baik manusia adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Tirmidzi). Pada masa pandemi sekarang ini ekstrakurikuler sangat terdampak, sehingga salah satu cara yang paling tepat adalah melaksanakannya secara daring, solusi yang dilakukan oleh Pak Yazid selaku guru pendamping dan penanggung jawab adalah menggunakan media videocall whatsapp, sekali melakukan panggilan videocall bisa empat sampai tujuh anak, oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler TPA dapat berjalan dengan baik. Selain menggunakan video call peserta didik juga harus mengirimkan foto ketika mereka melakukan kegiatan mengaji di rumah.

Selama masa pandemi baik kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler TPA dilaksanakan hanya menggunakan whatsapp grup, karena orang tua peserta didik yang masih banyak mengalami kendala terkait penggunaan teknologi. Pak Yazid menjelaskan bahwa "Kegiatan seperti ini pernah mencoba menggunakan googlemeet namun orang tua kesulitan". Oleh karena itu sekolah memutuskan menggunakan whatsapp grup untuk kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler TPA. Guru pembimbing menjelaskan bahwa media whatsapp grup ini paling mudah diakses oleh peserta didik maupun orang tua, untuk waktu TPA telah terjadwal dengan baik namun beberapa siswa atau orang tua masih ada yang tidak disiplin dan tidak melaksanakan ekstrakurikuler ini.

Metode yang digunakan pada ekstrakurikuler TPA di SD N Plakaran adalah metode iqra'. Untuk pengaktualisasian kegiatan TPA menggunakan sistem klasikal dan disimak satu persatu. Klasikal adalah salah satu metode dengan cara guru membaca terlebih dahulu huruf-huruf yang ada di iqra' kemudian peserta didik menirukan, metode ini sangat cocok digunakan di kelas bawah yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Iqra', untuk kelas atas biasanya disimak satu persatu dan ditambah dengan muatan-muatan doa sehari-hari. Muhammad Syaifullah menambahkan bahwa iqra' merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. (Syaifullah, Muhammad, 2017)

Hambatan utama yang dialami oleh orang tua dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini selama masa pandemi adalah kurangnya signal internet dan terbatasnya kuota, sehingga biasanya orang tua hanya dapat mengakses whatsapp grup saja. Selain kedua hal tersebut kendala yang paling sering dialami adalah orang tua peserta didik yang bekerja pada pagi hingga sore hari sedangkan kegiatan ekstrakurikuler TPA biasanya

dilakukan siang hari hingga sore hari, hal ini yang menyebabkan orang tua kesulitan untuk menyesuaikan waktu. Kendala lain yang sering terjadi adalah orang tua peserta didik yang kurang menguasai teknologi sehingga kesulitan dalam mengakses aplikasi lain selain whatsapp.

Wawancara selanjutnya saya lakukan bersama kepala sekolah SD N Plakaran yaitu Ibu Maria Magdalena Mariyam, beliau menjelaskan bahwa “Sesuai dengan visi SD N Plakaran yaitu mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, berkarakter dan berwawasan lingkungan dalam budaya bersih dan sehat selain itu ekstrakurikuler fungsinya kan untuk mengembangkan diri peserta didik”. Beliau menjelaskan bahwa ekstrakurikuler TPA merupakan salah satu implementasi dari visi SD N Plakaran yaitu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkarakter. Beliau menambahkan bahwa ekstrakurikuler TPA telah tercantum sebagai ekstrakurikuler wajib di kurikulum sekolah. Ektrakurikuler yang dilaksanakan di SD N Plakaran sebagai wujud nyata dari sekolah agar dapat mengembangkan kualitas diri peserta didik bukan hanya dari akademik namun dari kemampuan lainnya. Beberapa hal ini berkaitan sebagai pemicu utama kegiatan ekstrakurikuler TA tetap berjalan dengan baik meskipun pada masa pandemi.

PEMBAHASAN

Al-Qur’an adalah kalam ilahi yang berisi tentang kisah-kisah di masa Nabi dan Rasul, kewajiban-kewajiban seorang muslim, akhlak, ibadah hingga kehidupan di akhirat kelak. Belajar membaca Al-Qur’an sangat penting bagi kehidupan setiap umat muslim, karena Al-Qur’an merupakan pedoman hidup yang telah diturunkan Allah SWT untuk hamba-hambanya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang umat muslim harus mempelajari Al-Qur’an. Penting untuk mengajarkan Al-Qur’an kepada anak-anak sejak kecil sehingga ketika seorang anak telah dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar maka ia dapat mengambil pedoman kehidupannya untuk masa yang akan datang dengan berpegang teguh kepada Al-Qur’an dan juga hadits.

Ektrakurikuler TPA merupakan salah satu implementasi nyata dari pendidikan karakter yang ada di SD N Plakaran. Meskipun tidak semua peserta didik beragama islam sekolah tetap memfasilitasi peserta didik dengan ekstrakurikuler TPA, artinya sekolah telah berusaha agar peserta didik tetap mendapatkan ilmu untuk mengenal siapa tuhanNya melalui firman-firman Allah yang ada dalam Al-Qur’an. Membaca Al-Qur’an memang bukan suatu hal yang mudah, namun harus tetap dilakukan karena Al-Qur’an diturunkan untuk menjadi pedoman hidup bagi setiap muslim.

Metode membaca Al-Qur’an yang diterapkan di SD N Plakaran menggunakan metode *iqra’*. *Iqra’* merupakan salah satu metode cepat belajar Al-Qur’an yang disusun oleh H As’ad Humam dibantu dengan Ustadz Anang Acil, Ustadz Chumaidi Ilyas dan Adinda Djamanuddin Humam. (Humam, 2005). Metode *Iqra’* terdiri dari 6 jilid dan ada beberapa tambahan lain seperti doa sehari-hari, ilmu tajwid dan hadits. *Iqra’* merupakan salah satu metode cepat membaca Al-Qur’an yang sering digunakan di Indonesia, selain metode *Iqra’* ada metode lain seperti *Qiroati*, *Ummi*, *Yanbua* dan lain sebagainya. SD N Plakaran menggunakan metode *Iqra’* karena peserta didik sudah familiar dan sering menggunakannya ketika belajar mengaji di rumah masing-masing.

Selain penggunaan *iqra* sebagai metode belajar Al-Qur’an guru pembimbing juga melakukan klasikal bersama peserta didik, dimana klasikal dilakukan dengan membaca salah satu halaman secara bersama-sama dengan peserta didik dengan metode guru membaca terlebih dahulu diikuti peserta didik. Klasikal dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkatan kualitas bacaan peserta didik, metode klasikal juga dapat dijadikan sebagai salah satu cara agar peserta didik mudah dalam mengafal huruf-huruf bersama dengan teman-teman yang lain.

Selama masa pandemi tentunya kegiatan ekstrakurikuler TPA sangat berdampak, karena kegiatan klasikal bersama-sama tidak bisa dilakukan, selama ini kegiatan ekstrakurikuler TPA hanya dilaksanakan dengan media seadanya, yaitu dengan video call bersama guru pembimbing. Selama pandemi ini kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik meskipun hanya dengan media video call saja. Peserta didik dapat mengikuti kegiatan dengan baik, beberapa peserta didik sudah dapat membaca Al-Qur’an dengan lancar, meskipun terkadang masih ada bacaan panjang pendek yang kurang tepat. Hal ini menunjukkan meskipun pelaksanaannya secara daring kegiatan ini tetap berjalan baik.

Beberapa kendala yang terjadi selama kegiatan ekstrakurikuler dengan media video call adalah peserta didik yang kurang menguasai teknologi sehingga tidak bisa mengakses video call. Kemudian orang tua peserta didik yang tidak memiliki waktu untuk mendampingi peserta didik dalam kegiatan ini, sebagian besar orang tua bekerja pagi hingga sore hari dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran selesai yaitu siang hingga sore hari. Banyak orang tua yang merasa kesulitan untuk menyesuaikan waktu yang telah ditentukan, dan pada akhirnya peserta didik yang bersangkutan tidak menjalankan tugasnya untuk membaca Iqra dengan disimal oleh guru pembimbing secara daring. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah orang tua yang sibuk bekerja dan hanya memiliki satu handphone yang digunakan orang tua atau peserta didik yang tinggal bersama kakek atau neneknya sehingga tidak bisa mengakses informasi-informasi yang diberikan guru melalui whatsapp grup.

Solusi yang dapat diberikan guru pembimbing kepada peserta didik yang sulit untuk mengakses video call adalah mengirimkan voice note bacaannya ke whatsapp grup kelas, voice note merupakan rekaman suara peserta didik yang dapat diakses melalui whatsapp. Apabila voice note telah dikirimkan ke whatsapp grup maka guru pembimbing dapat mengoreksi bacaan peserta didik. Dengan media ini menjadi salah satu solusi yang mudah bagi peserta didik maupun orang tua agar putra putrinya tetap mendapatkan tujuan dari ekstrasurikuler ini yaitu peserta didik yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

KESIMPULAN

Ekstrasurikuler TPA merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib di SD N Plakaran. Selama masa pandemi seluruh aspek pendidikan terdampak, mulai dari kegiatan pembelajaran sehari-hari hingga ekstrakurikuler. Bukan hanya di SD N Plakaran saja, namun di seluruh penjuru dunia. Ekstrasurikuler TPA di SD N Plakaran selama masa pandemi tetap dilaksanakan dengan media video call atau voice note bagi yang merasa kesulitan dalam mengakses video call. Metode baca Al-Qur'an yang digunakan di sekolah ini adalah Iqra', SD N Plakaran juga melaksanakan klasikal ketika sedang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Selama masa pandemi klasikal ditiadakan dan hanya menyetorkan bacaan dan disimak oleh guru pembimbing. Kendala atau permasalahan yang sering terjadi adalah penggunaan media video call dan orang tua kesulitan untuk menyesuaikan waktu mengaji. Orang tua harus bekerja dan lain sebagainya sehingga waktu yang terbatas mengakibatkan tidak semua peserta didik tidak bisa mengikuti setiap waktu. Kendala lain yang sering dialami adalah masalah kuota dan signal internet yang sering terbatas sehingga tidak bisa mengakses video call yang dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang luar biasa dan menjadi bagian dari kampus mengajar. Kedua terimakasih kepada SD N Plakaran yang telah memberikan banyak sekali pengalaman dan ilmu kepada kami. Selanjutnya saya ucapkan terimakasih kepada guru pamong kami yaitu Bapak Yazid Mustafa selaku guru PAI dan guru pembimbing ekstrakurikuler TPA di SD N Plakaran dan Ibu kepala sekolah SD N Plakaran yaitu Ibu Maria Magdalena Mariyam. Kemudian saya mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, yaitu Bapak Yusuf Hanafiah, S.Pd.I.M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyelesaian artikel ini. Terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih kepada teman-teman saya yang telah ikut andil memberikan dukungan kepada saya dalam penyelesaian artikel ini.

REFERENSI

- Daulay, H. P. (2016). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: KENCANA.
- Fahrurrozi, Muhammad. (2020). Pengembangan Pendidikan Karakter di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Ittihadil Ummah Karang Anyar Kota Mataram. *TARLIM Jurnal Pendidikan Islam*, 89.
- Humam, A. (2005). *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM .

- Ikhsan, S. (2019). *Jurus Jitu Mendidik Anak Dalam Kandungan Secara Islami*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Megawati, Chaerul Rochman. (2019). Strategi Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tinjauan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 174-175.
- Syaifullah, Muhammad. (2017, Juni). Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqra' dalam Kemampuan Mmbaca Al-Qur'an, dalam Iqra. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2, 113-164.